BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keteladanan berasal dari kata teladan yaitu hal - hal yang dapat ditiru atau dicontoh. Keteladanan mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan pribadi seseorang. Secara sederhana keteladanan memerlukan penilaian bahwa perilaku tersebut baik sebelum memutuskan untuk melakukan hal yang sama.

Sebuah proses meniru dan mengikuti selalu terjadi pada diri manusia. Binatang pun belajar dari induk mereka dengan cara melihat, lantas menirukan. Seluruh makhluk hidup di dunia selalu belajar dengan cara meniru, kenyataan - kenyataan di atas, menjelaskan dengan sangat tegas akan pentingnya keteladanan dalam hidup. Karena setiap orang punya tabiat meniru, maka pihak - pihak yang dimungkinkan akan ditiru semestinya selalu tampil sebagai teladan yang baik. Agar, mereka yang meniru mendapatkan contoh yang baik untuk ditiru. Tabiat meniru ini, bahkan akan memberi kontribusi yang besar bagi hampir seluruh kepribadian seseorang.

Banyak pihak yang semestinya memberikan figur teladan yang baik, seperti contoh seorang kepala keluarga menjadi figur teladan bagi anak dan isterinya. Semua pemikiran, ucapan dan tindakan yang dilakukan akan menjadi fokus perhatian anggota keluarganya. Keselarasan dan keseimbangan ketiga hal tersebut mampu berdampak positif bagi pencapaian tujuan dalam kepemimpinan sebuah rumah tangga. Bisa dibayangkan betapa hebatnya akibat yang ditimbulkan bila hal tersebut diterapkan pada lingkungan yang lebih luas, mungkin sebuah negara yaitu keteladanan seorang pemimpin negara. Keteladanan mampu mempengaruhi orang lain

yang berbeda latar belakang, budaya, karakter, watak, lingkungan dan pengetahuan.

Sayangnya, saat ini generasi muda mengalami krisis keteladanan, terutama keteladanan seorang figur pemimpin. Hal ini terjadi karena sedikitnya media massa yang mengangkat tema tentang tokoh - tokoh teladan pemimpin bagi generasi muda. Tayangan - tayangan televisi misalnya, didominasi acara hiburan dalam berbagai variasinya, seperti acara sinetron atau acara gosip selebriti tidak dapat diharapkan memberikan contoh yang baik dalam kehidupan.

Dapat dirasakan dampaknya apabila hal itu dikonsumsi oleh anak - anak. Banyak dampak negatif yang ditimbulkan terutama berkaitan dengan perkembangan tingkah laku anak dan generasi muda sekarang akan kehilangan seorang figur pemimpin yang baik untuk diteladani.

Pengenalan model untuk menyampaikan informasi tentang keteladanan pemimpin bisa berasal dari tokoh sejarah bangsa sendiri yaitu para pemimpin yang berjuang dengan gigih untuk memerdekakan dari belenggu penjajah, seperti Ir. Soekarno, Moh Hatta, Sjahrir dan lain sebagainya. Karena berkat kepemimpinan tokoh - tokoh tersebut terbukti memberikan hasil yang nyata dalam perjuangannya sehingga memberikan kemerdekaan bangsa Indonesia. Mereka berjuang demi terwujudnya Indonesia merdeka dengan pengorbanan yang besar dan tanpa pamrih. Dapat hal - hal yang dapat diambil dari tokoh bangsa tersebut yaitu keteladanannya seperti perjuangannya, cinta tanah air, empati, gotong royong, pentingnya ilmu pengetahuan dan lain sebagainya.

Salah seorang pemimpin bangsa sekaligus pahlawan yang sangat berperan dalam memerdekakan bangsa Indonesia yaitu Ir. Soekarno. Ir. Soekarno atau yang lebih dikenal dengan Bung Karno merupakan salah seorang tokoh pahlawan nasional Indonesia. Namanya tertulis dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia, terutama saat diproklamasikannya kemerdekaan Indonesia tanggal 17 agustus 1945. Beliau adalah orang yang memproklamasikan kemerdekaan Indonesia bersama Bung Hatta. Beliau adalah presiden pertama Indonesia yang menjabat pada periode 1945 - 1966. Ir. Soekarno merupakan figur pemimpin bangsa dengan berbagai julukan, mulai dari Putra Sang Fajar, Orator Ulung, Proklamator, Ratu Adil sampai Arsitek Bangsa.

Pada semasa hidupnya banyak hal yang dapat dijadikan contoh/ panutan untuk generasi muda saat ini. Dari masa kecilnya kehidupan Soekarno sudah diisi dengan semangat kemandirian. Hal ini tercermin dalam pemikiran, ucapan dan tindakan dalam kehidupannya, seperti menciptakan tujuan, belajar menyayangi mahluk ciptaan Tuhan, pentingnya ilmu pengetahuan, tidak mau direndahkan orang lain, berani mengambil keputusan dan tindakan, rasa empati sosial yang tinggi dan lain sebagainya. Dengan menelaah kembali ketokohan Soekarno dari segi ini, maka akan nampak bahwa Soekarno adalah seorang figur pemimpin yang layak untuk diteladani oleh generasi muda.

Sifat - sifat keteladanan kepemimpinan Soekarno, dapat dijelaskan melalui media visual. Banyaknya ragam media visual untuk menginformasikan sifat - sifat keteladanan diantaranya adalah komik, novel grafis, film, dan lain sebagainya. Dimungkinkan dalam proses penciptaan media informasi visual, komik menjadi media pilihan yang efektif untuk menginformasikan tentang sifat - sifat keteladanan

kepemimpinan Soekarno, karena media komik mempunyai keefektifan waktu dan pesan yang disampaikan akan terserap dengan cepat. Komik merupakan media alternatif yang membawa pesan secara visual. Sementara, pesan - pesan tersebut kadang memiliki keterbatasan untuk disampaikan secara lisan. Jadi diharapkan dengan penyampaian secara visual akan dapat memberikan gambaran tepat terhadap pesan yang hendak disampaikan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka terdapat hal yang bisa diidentifikasi yaitu:

Terjadinya krisis keteladanan tokoh pemimpin pada generasi muda saat ini, hal ini terjadi karena sedikitnya media massa yang mengangkat tema tentang tokoh - tokoh teladan pemimpin bagi generasi muda, Generasi muda sekarang akan kehilangan seorang figur pemimpin yang baik untuk diteladani.

1.3. Fokus permasalahan

Berdasarkan uraian yang dijelaskan diatas berdasarkan ruang lingkup yang dihadapi maka akan dikemukakan masalah sebagai berikut: Pentingnya sifat-sifat tentang Keteladanan Pemimpin, melalui figur Soekarno harus diinformasikan kepada generasi muda. Untuk itu dimungkinkan dalam proses penciptaan media informasi visual, komik menjadi media pilihan yang efektif hal ini dimungkinkan karena dengan media komik, pesan yang disampaikan akan terserap dengan cepat dan mempunyai keefektifan waktu.

1.4.Tujuan Perancangan

Yang diharapkan dari perancangan komik ini yaitu dapat tersampaikannya informasi tentang sifat-sifat keteladanan Pemimpin melalui figur Soekarno kepada generasi muda. Agar nilai tentang keteladanannya dapat ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari.

1.5. Kata Kunci

Kata kunci yang digunakan untuk memecahkan permasalahan adalah:

1) Keteladanan adalah berasal dari kata teladan yang artinya hal - hal yang dapat ditiru atau dicontoh. (Kamus Umum Bahasa Indonesia, 2000:619), Keteladanan dapat diartikan wujud dari usaha yang dilakukan seseorang dengan sadar tercermin pada sikap perilaku untuk mencapai tujuan tertentu. Keberhasilannya dapat diukur dengan indikator perubahan perilaku orang yang menjadikannya figur panutan menjadi selaras seimbang sesuai dengan tujuan tertentu yang dikehendaki. (Utami, 2000)
2) Pemimpin adalah pengaruh. Kepemimpinan bukan jabatan, posisi, atau bagan alir. Kepemimpinan adalah suatu kehidupan yang mempengaruhi kehidupan lain.(Kadir:2001)
3) Keteladanan kepemimpinan dalam kehidupan Soekarno:
    1. menciptakan tujuan
    2. belajar menyayangi mahluk ciptaan Tuhan
    3. pentingnya ilmu pengetahuan
    4. tidak mau direndahkan orang lain
    5. berani mengambil keputusan tindakan
    6. rasa empati sosial yang tinggi dan lain sebagainya

4) Nilai adalah hal - hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. (Kamus Umum Bahasa Indonesia, 2000:386)
5) Tabiat adalah perangai, perbuatan yang selalu dilakukan. (Kamus Umum Bahasa Indonesia, 2000:591)
6) Meniru adalah melakukan sesuatu menurut apa yang yang diperbuat oleh orang lain dan sebagainya (Kamus Umum Bahasa Indonesia, 2000:640)
7) Informasi adalah keseluruhan makna yang menunjang amanat, telah terlihat didalam bagian - bagian amanat itu. (Kamus Umum Bahasa Indonesia, 2000:184)
8) Komik adalah media yang unik. Komik menggabungkan teks dan gambar dalam bentuk yang kreatif. Komik adalah media yang sanggup menarik perhatian semua orang dari segala usia, karena memiliki kelebihan, yaitu mudah dipahami. Gambar yang sederhana ditambah kata - kata dalam bahasa sehari - hari membuat komik dapat dibaca oleh semua orang. (McCloud,1993)